



STUDI MINAT BEKERJA DAN MINAT MELANJUTKAN KE JENJANG PENDIDIKAN YANG LEBIH TINGGI MAHASISWA IST-PI MAKASSAR

Dian Mahdiansah

Dosen: Institut Sains dan Teknologi Pembangunan Indonesia (IST-PI) Makassar

Email: dianmahdiansah@gmail.com

Abstract. *The purpose of the research was to know the difference between students who have interest to work and students who have interest to continue the higher education level of Makassar IS-PI students. This research was a comparative one and the population were taken from the students of civil engineering and electrical engineering of IST-PI of Makassar. The amount of sample is 25 students from civil engineering and 25 students from electrical engineering which was chosen randomly. Thus, the amount of this research sample was 50 students. The data was collected by questionnaire. The analysis of research that were used were descriptive statistics and inferential. The result after counting showed th 4.5 and tt 2.1, in significant level it was 0.05 or 5% and dk 98 because th was higher than tt. Thus ha was accepted and ho was denied. It means that there are differences between students of civil and electrical engineering of IST-PI who have interest in working and students who have interest in continuing the study to a higher level.*

Keywords: *working interest and continue study*

Abstrak. *Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan antara yang berminat untuk bekerja dan yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mahasiswa IST-PI Makassar. Jenis penelitian komparasi, populasi penelitian adalah mahasiswa teknik sipil dan mahasiswa teknik elektro IST-PI Makassar. Sampel penelitian dipilih 25 orang dari teknik sipil dan 25 oarang dari teknik elektro. Dengan cara acak sederhana, dengan demikian besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Data dikumpul melalui angket. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan infrensial. Hasil penelitian setelah diadakan perhitungan diperoleh t_h 4,55 sedangkan t_t 2,01 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% dan dk 98 karena t_h lebih besar dari t_t , maka H_o ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berminat bekerja dengan yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi pada mahasiswa program studi teknik sipil dan teknik elektro IST-PI Makassar.*

Kata Kunci: *minat bekerja dan melanjutkan pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan merupakan suatu unsur yang menentukan dalam pembangunan bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan senjata yang ampuh dan mampu memberantas kebodohan mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu peningkatan mutu

pendidikan merupakan masalah nasional yang selalu menjadi dilema dalam dunia pendidikan. Memang benar pendidikan itu sendiri merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang menjadi modal utama dalam pembangunan suatu bangsa dan negara, tetapi dalam realisasinya situasi dan kondisi tidak selalu rujuk dengan tujuan tersebut. Sehubungan dengan tujuan tersebut di atas maka

setiap tingkat dan jenis pendidikan diharapkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dari berbagai aspek. Oleh karena itu maka pembangunan di bidang pendidikan harus dititik beratkan pada pamarataan dan peningkatan kualitas pendidikan serta perluasan pendidikan keahlian dan kejuruan.

Orientasi program studi ilmu murni adalah menyiapkan tenaga kerja untuk bekerja sesuai dengan bidangnya. Dengan kata lain pendidikan kejuruan adalah yang diperlukan untuk bekerja (Slamet 1990). Hal tersebut lebih dipertegas dalam pasal 13 ayat 2 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 2 Tahun 1991 bahwa pendidikan kejuruan atau ilmu murni mengutamakan untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu diharapkan agar mahasiswa dapat memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri atau dunia kerja.

Dengan telah digariskannya tujuan umum pendidikan di Pendidikan Tinggi, maka mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Pembangunan Indonesia (IST-PI) Makassar utamanya mahasiswa program studi teknik sipil dan teknik elektro pada khususnya diharapkan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang siap pakai di bidang teknik yang langsung dapat ditempatkan dalam bidang industri tanpa melalui lagi latihan setelah menyelesaikan studinya pada IST-PI Makassar. Institut Sains dan Teknologi Pembangunan Indonesia (IST-PI) Makassar diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan lulusan yang banyak akan tetapi lebih dari itu. Ditinjau dari segi kualitasnya juga sangat diharapkan utamanya program studi teknik sipil dan teknik elektro yang mempunyai kualitas lulusan yang memuaskan, baik dari segi keterampilan dasar, sikap kerja, maupun etika kerja. Maka lembaga ini dapat menjawab tantangan kualitas yang tidak relevan dengan lapangan kerja.

A. Simanjuntak (1986:4), bahwa lulusan pendidikan tinggi kejuruan mengalami kesulitan mendapatkan lapangan pekerjaan karena:(1)Jumlah dan jenis lulusan yang kurang sesuai dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.(2)Kemampuan yang diperoleh lulusan kurang sesuai dengan kemampuan yang diperlukan di dunia kerja.(3)Lulusan lebih tertarik

menjadi pegawai di kantor karena kurangnya mantapnya keterampilan untuk berwiraswasta. Berdasarkan uraian di atas tidak sedikit mahasiswa mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan harapan bahwa setelah mencapai Magister atau Doktor mereka akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya karena mereka sudah memiliki kualifikasi yang lebih tinggi.

Bersarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perlu diadakan penelitian tentang mahasiswa yang berminat untuk bekerja dan mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada IST-PI Makassar.

METODE

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian komparasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara variabel yang berminat bekerja dan yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IST-PI Makassar untuk prodi teknik sipil dan prodi teknik elektro tahun ajaran 2019/2020. Mahasiswa tersebut terdiri dari teknik sipil sebanyak 25 orang dan mahasiswa teknik elektro sebanyak 25 orang, jadi jumlah keseluruhan adalah 50 orang.

Mahasiswa teknik diambil sebagai populasi karena mereka sudah harus memikirkan setelah menyelesaikan studinya pada program S1, apakah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau ingin kerja, karena mereka adalah ilmu murni tidak sama dengan prodi yang lain seperti keguruan mungkin saja mau kerja di perkantoran, jadi guru honorer atau menunggu penerimaan pegawai negeri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diadakan perhitungan diperoleh t_h 4,55 sedangkan t_t 2,01 pada taraf signifikan 0,05 atau 5% dan dk 98 karena t_h lebih besar dari t_t , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berminat bekerja dengan yang berminat

melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi pada mahasiswa program studi teknik sipil dan teknik elektro IST-PI Makassar.

Berdasarkan perhitungan frekuensi mahasiswa yang berminat bekerja pada program studi teknik sipil dan teknik elektro IST-PI Makassar dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata 16 orang (32%) dan di atas rata-rata 34 orang (68%) sedangkan mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi program studi teknik sipil dan teknik elektro Makassar dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang memperoleh skor di bawah rata-rata 21 orang (42%) dan di atas rata-rata 29 orang (58%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perogram studi teknik sipil dan teknik elektro Makassar setelah menyelesaikan pendidikannya akan lebih banyak mencari lapangan kerja dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (program S2).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan antara yang berminat untuk bekerja dan yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi mahasiswa IST-PI Makassar.

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Seorang mahasiswa hendaknya menyadari bahwa dengan memperoleh kualifikasi Magister atau Doktor, maka akan lebih mudah memperoleh kesempatan kerja dibandingkan dengan kualifisai Sarjana Teknik (ST), apabila dikaitkan dengan pasar global dan peningkatan sumberdaya manusia. (2) Mengingat banyaknya variabel yang berpengaruh dalam menentukan minat mahasiswa untuk menentukan pilihannya akan bekerja dan atau melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Anonim, 1969. Undang - undang Nomor 14 Tahun 1969 Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai tenaga Kerja. Jakarta.

_____, 1991. Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun

1991, Tentang Pendidikan Menengah Kejuruan. Jakarta.

_____, 1993. Garis-garis Besar Hainan Negara. Jakarta. BP7 Pusat.

ftnorago, Pandji. 1992. Psikologi Kerja. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikuto, Suharsimi. 1992 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rajawali Cipta. Jakarta.

As'ad, Moh. 1957. Psikologi Industri Seri Ilmu Sumber Daya Manusia, Edisi Tiga. Liherty. Jakarta.

Baraba, Faiz, H. 1989. Kamus Umum Inggris - Indonesia Jakarta.

Franz. 1989. Etika Umum. Yayasan Kontinus. Yogyakarta.

Kartono, Kartini . 1985. Psikologi Sosial Untuk lianajemen Perusahaan dan Industri.Edisi Kedua. CV Rajawali Jakarta.

Koentjaraningrat. 1987. Metode – metode Penelitian Masyarakat. PT. Gramedia. Jakarta.

Maslow, AH. 1970. Motivation and Personality. Marper and Brothers. New York.

Notodihardjo, Harjono. 1990. Pendidikan Tinggi dan Tenaga Tingkat Tinggi Dalam Bidang Industri Pandangan dan Harapan Mahasiswa, Lulusan dan Pengangguran Perguruan Tinggi di Jawa. Sesertasi Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.

Poerwadarminta, W.J.S.1982. Kamus Umun Bahasa Indonesia PN. Balai Pustaka. Jakarta.

Sarongallo, Tana Ranggina & Saenab. 1979 Psikologi Perkembangan Suatu Pengantar. FIP IKIP Ujung Pandang.

Siamnjntak, A. 1986. Peningkatan Pendidikan Menengah Kejuruan. Suara Guru No7 Tahun XXXV. 3-7.

Slamet, PH. 1990. Pendidikan Menengah Kejuruan Antara Realita dan Ideal. Makala disampaikan dalam seminar nasional Rekayasa F'endidikan Teknologi 17 Juni 1990. Bandung.

- Slameto. 1995. *Ensiklopedia Indonesia Jilid 4*. Ihtiar Baru Van Haeve . Jakarta.
- Sujana. 1992. *Metodologi Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono. 1994. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bulan Bintang. Jakarta.
- Sukardi Dewa Ketut. 1985. *Bimbingan dan Konseling*. Biana Aksara. Jakarta.